

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan merupakan salah satu program studi dalam Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember. Dibentuk pada tahun 2014 dan telah terakreditasi B sesuai dengan 445/SK/BANPT/AKRED/DIPL-IV/III/2019. Visi dari program studi ini adalah menjadi pusat pendidikan vokasi bidang teknologi produksi tanaman perkebunan yang peduli pada kelestarian lingkungan hidup di tingkat Asia pada tahun 2025. Salah satu program untuk mencapai visi tersebut adalah dengan dilaksanakannya magang.

Magang Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan oleh mahasiswa semester VIII (delapan). Pelaksanaan magang merupakan salah satu cara untuk dapat menghasilkan lulusan/tenaga ahli (Sarjana Terapan) yang kompeten, hal tersebut sesuai dengan tujuan dari Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Mahasiswa dipersiapkan untuk mendapatkan keterampilan khusus dan mendapatkan pengalaman nyata dunia kerja.

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih komoditi yang diminati sebagai fokus utama materi magang. Salah satu komoditi tanaman perkebunan yang menjadi fokus pembelajaran Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan adalah tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa nonmigas bagi Indonesia. Cerahnya prospek komoditi minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit. Luas areal perkebunan minyak kelapa sawit di Tanah Air selama 2017–2021 terus mengalami peningkatan.

Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, luas perkebunan minyak kelapa sawit pada tahun 2021 seluas 14 juta Ha dan terus bertambah hingga pada tahun 2023 diperkirakan mencapai lebih dari 15 juta Ha (Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023).

2023).Tingginya nilai ekspor tersebut menjadi prospek yang baik bagi mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan yang ingin berkecimpung di bidang budidaya tanaman kelapa sawit.

Materi magang ditentukan oleh Program Studi agar mahasiswa dapat memenuhi tujuan pelaksanaan magang dan sebagai penuntun kegiatan selama pelaksanaan. Kegiatan magang terdiri dari kegiatan umum dan kegiatan khusus. Kegiatan umum merupakan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Sedangkan kegiatan khusus adalah kegiatan yang menjadi fokus mahasiswa diluar materi yang telah ditentukan dan menjadi judul dari laporan magang tersebut. Adapun kegiatan khusus pada laporan ini adalah salah satu kegiatan penting dalam produksi kelapa sawit yaitu, Taksasi Panen Kelapa Sawit Di PT. Socfindo Kebun Aek Loba Divisi VI, Aek Kuasan, Asahan, Sumatera Utara, yang akan di bahas pada Bab 4.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit basis strategis lainnya yang layak dijasikan tempat Magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat Untuk Polije
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Manfaat Untuk Lokasi Magang
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan berlokasi di PT. Socfindo Kebun Aek Loba, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun informasi lokasi dan waktu magang sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Socfindo Kebun Aek Loba

Alamat Perusahaan : Aek Loba, Kecamatan Aek Kuasan, Kabupaten Asahan,  
Provinsi Sumatera Utara

Waktu : 01 Maret – 01 Juli 2023

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan magang di PT. Socfindo Kebun aek Loba adalah sebagai berikut ini:

- a. Praktik langsung dan pengamatan di kebun.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya tanaman kelapa sawit.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang.
- d. Demonstrasi adalah metode yang mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh Pembimbing Lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan Magang tidak dilaksanakan di kebun PT. Socfindo Kebun Aek Loba dengan cara mendapatkan penjelasan antara pembimbing lapang dengan mahasiswa untuk

mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut yang dapat berguna bagi mahasiswa.

- e. Studi pustaka yang mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang penyusunan laporan magang.